

EVALUASI PENATALAKSANAAN RETENSI DOKUMEN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT ARAFAH ANWAR MEDIKA SIDOARJO

Emi Liana¹, Bambang Nudji¹, Lilis Masyfufah¹, Yuwaditya Dewi²

ABSTRAK

Pelaksanaan retensi DRM di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika Sidoarjo dilakukan terakhir pada tahun 2018 hingga tahun 2020 belum dilakukan pelaksanaan retensi kembali. Pada ruang penyimpanan terdapat DRM in aktif kurang lebih berjumlah 5094 pada tahun 2013-2014 dan DRM in aktif pada tahun 2015 yang berjumlah 2445 yang belum di retensi. Tujuan umum penelitian ini adalah mengevaluasi penatalaksanaan retensi dokumen rekam medis di Rumah Sakit Arafah Anwar Medika Sidoarjo. Metode Penelitian ini menggunakan metode penyajian data deskriptif yaitu melalui narasi dan juga tabel. Hasil penelitian ditemukan bahwa retensi DRM tahun 2018 kualifikasi petugas berlatar pendidikan D3 RMIK sebanyak SMA (66,6%) dan paling sedikit yaitu D3 RMIK dan D3 ahli gizi (16,7%). Pada tahun 2020 mayoritas pendidikan paling banyak yaitu SMA (57,1%), D3 RMIK (28,6%) dan paling sedikit D3 ahli gizi (14,3%). Kualifikasi petugas rekam medis pada kelompok umur tahun 2018 yaitu usia 19 – 30 tahun (66,6%), paling sedikit yaitu 31–40 tahun (16,7%) dan 41–50 tahun (16,7%). Tahun 2020 kelompok usia paling banyak usia 19–30 tahun (71,4%), paling sedikit yaitu usia 31–40 tahun (14,3%) dan 41–50 tahun (14,3%). DRM in aktif masih berada pada rak aktif tahun 2018 sebanyak 100 DRM (51,1%) dan tahun 2020 sebanyak 96 DRM (48,9%). Tahun 2018 tidak menggunakan daftar pertelaan dan tahun 2020 masih dipersiapkan. Tahun 2018 proses retensi belum sesuai instruksi SPO sedangkan persiapan tahun 2020 sesuai instruksi SPO. Pada jadwal retensi terdapat kendala dan mesin *scanner* hanya dilakukan di tahun 2020.

Kata Kunci : Daftar Pertelaan, Dokumen Rekam Medis, Jadwal Retensi